

## The Influence Of Financial Literacy, Fintech-Based Payment Gateways, And The Adoption Of Software As A Service Cloud Accounting Services On The Performance Of Msmes

### Pengaruh Literasi Keuangan, *Fintech Based Payment Gateway* Dan Adopsi *Software As A Service Layanan Cloud Accounting* Terhadap Kinerja UMKM

Endar Pradesa <sup>1)</sup>, Metha Aditya Putri <sup>2)</sup>, Salma Nadea Nurfaiza <sup>3)</sup>, Reza Saputra <sup>4)</sup>  
<sup>1,2,3,4)</sup>Study Program Kewirausahaan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Silampari

Email: <sup>1)</sup> [endar.pradesa@unpari.ac.id](mailto:endar.pradesa@unpari.ac.id), <sup>2)</sup> [kametha.adityaputri@unpari.gmail.com](mailto:kametha.adityaputri@unpari.gmail.com)

<sup>3)</sup> [salma.nadea@gmail.com](mailto:salma.nadea@gmail.com), <sup>4)</sup> [Reza.saputra@gmail.com](mailto:Reza.saputra@gmail.com)

#### ARTICLE HISTORY

Received [25 November 2025]

Revised [31 December 2025]

Accepted [05 January 2026]

#### KEYWORDS

Financial Literacy, Fintech Payment Gateway, SaaS, SME Performance.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh literasi keuangan, inklusi keuangan dan *fintech payment gateway* terhadap kinerja UMKM di Kota Lubuklinggau. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, responden dalam penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM yang berjumlah 74 responden, penelitian ini menggunakan data primer atau data yang diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuisioner kepada pelaku usaha UMKM di Kota Lubuklinggau, analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS (*statistical package for social sciences 26*) untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja (2) *Fintech payment gateway* berpengaruh positif terhadap kinerja UKM di Kota Lubuklinggau. (3) Adopsi *Software as a Service Layanan Cloud Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja Hasil analisis koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted r square* 15,3%, sedangkan sisanya sebesar 84,7% dipengaruhi atau disebabkan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

#### ABSTRACT

*This study aims to examine the influence of financial literacy, financial inclusion and fintech payment gateway on the performance of MSMEs in Lubuklinggau City. This study uses quantitative research methods, respondents in this study are 74 MSME business actors, this study uses primary data or data obtained directly through distributing questionnaires to MSME business actors in Lubuklinggau City, data analysis in this study uses multiple linear regression with the help of the SPSS application (statistical package for social sciences 26) to see the relationship between independent and dependent variables. The results of the study show that (1) Financial literacy does not affect performance (2) Fintech payment gateway has a positive effect on the performance of MSMEs in Lubuklinggau City. (3) Adoption of Software as a Service Cloud Accounting Services has a positive effect on performance The results of the determination coefficient analysis show an adjusted r square value of 15.3%, while the remaining 84.7% is influenced or caused by other factors not included in this study.*

## PENDAHULUAN

Kinerja usaha adalah suatu faktor primer dalam penentu keberhasilan satu usaha atas aktivitas yang dilakukannya. Setiap usaha mengharapkan kinerja usaha yang optimal, demikian juga Usaha Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM adalah jenis usaha yang digerakkan industri mandiri, kelompok rumah tangga ataupun badan usaha kecil dimana UMKM digolongkan atas banyak karyawan, omset penjualan per tahun serta total kekayaan atau aset.

UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia (Kemenko Perekonomian, 2021). Berdasarkan data Kementerian Koperasi dan UMKM, jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. Kontribusi UMKM terhadap perekonomian Indonesia meliputi kemampuan menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada serta dapat menghimpun sampai 60,4% dari total investasi. Peran UMKM sangat besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia, dengan jumlahnya mencapai 99% dari keseluruhan unit usaha. Kontribusi UMKM terhadap PDB juga mencapai 60,5%, dan terhadap penyerapan tenaga kerja adalah 96,9% dari total penyerapan tenaga kerja nasional (Kemenko Perekonomian, 2022).

Peranan UMKM tersebut mampu meningkatkan daya saing yang dapat diciptakan oleh suatu usaha dapat dicapai dengan meningkatkan kinerja usaha. Kontribusi UMKM tidak bisa dijalankan ketika UMKM tidak memiliki kinerja yang baik, kinerja UMKM dapat dilihat dengan produktivitas UMKM. Terdapat banyak UMKM yang tersebar dan berkembang di Kota Lubuklinggau. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau total jumlah keseluruhan UMKM di Kota Lubuklinggau

berjumlah 5.303. Jumlah UMKM di Lubuklinggau Timur I 486, Lubuklinggau Timur II 675, Lubuklinggau Barat I 845, Lubuklinggau Barat II 838, Lubuklinggau Selatan I 707, Lubuklinggau Selatan II 773, dan Lubuklinggau Utara I 497, dan Lubuklinggau Utara II 482 (BPS, 2020).

Sejalan dengan semakin maraknya perkembangan UMKM di Indonesia, UMKM yang berada di Kota Lubuklinggau juga meningkat selama tiga tahun belakangan dan diperkirakan mencapai 44.617 jenis usaha di tahun 2022 menurut Kementerian Koperasi dan UMKM RI. UMKM di Kota Lubuklinggau termasuk faktor penting untuk menjadikan perekonomian daerah semakin maju, sehingga kinerja dan pertumbuhan UMKM harus menjadi perhatian semua pihak. Oleh karena itu, untuk peningkatan kinerja UMKM diperlukan adanya peran penting atau penunjang dalam hal pengetahuan dan kemampuan agar UMKM dapat bertahan dan meningkatkan kinerja bisnisnya.

Menurut Gunawan (2015) kinerja UMKM di Kota Lubuklinggau yang diukur berdasarkan omset masih tergolong kecil. Kecilnya omset usaha tersebut disebabkan minimnya jumlah modal usaha. Penelitian Maulana et al., (2022) mengungkapkan kinerja UMKM Kota Lubuklinggau kurang efisien karena terjadi penurunan penjualan sehingga menyebabkan penurunan laba usaha. UMKM Kota Lubuklinggau belum menerapkan manajemen keuangan sesuai kaidah yang baik, karena pengelolaan keuangan UMKM yang buruk sehingga memberikan dampak negatif terhadap kinerja usaha (Safrianti & Puspita, 2021).

Akses layanan keuangan dan pemahaman keuangan yang kurang menyebabkan para pelaku usaha akan sulit dalam mengakses produk keuangan, sehingga pembagian kredit pada UMKM kurang maksimal dalam pembiayaan usaha sehingga akan juga berdampak pada kinerja UMKM. Berbagai faktor dapat berpengaruh pada kinerja UMKM. Faktor-faktor pengaruh kinerja diungkapkan oleh salah satu teori yaitu *Resource Based View* (RBV). Gagasan *Resource Based View Theory* (RBV) diperkenalkan perdana oleh Wernerfelt di tahun 1984. *Resource Based View Theory* (RBV) atau pandangan berdasarkan pada sumber daya sudah digunakan dalam manajemen pemasaran dan strategik. Konsentrasi teori ini ada pada analisis internal yaitu keunggulan dan kekurangan perusahaan. Teori berdasarkan pada sumber daya sebuah perusahaan sebagai instrumen untuk menjelaskan keunggulan bersaing yang kemudian menghasilkan kinerja terbaik suatu perusahaan (Barney, 1991). Menurut teori ini, sebuah usaha akan mencapai kekuatan bersaing yang unggul dan kinerja keuangan ataupun non keuangan yang optimal dengan cara memiliki, menguasai, dan memanfaatkan aset-aset strategis, termasuk aset berwujud dan tidak berwujud (Wernerfelt, 1984).

Menurut teori *Resource Based View* (RBV), literasi keuangan dapat mempengaruhi kinerja. Literasi keuangan adalah aset tak berwujud yang dapat dimanfaatkan UMKM untuk meningkatkan kinerja. Literasi keuangan diartikan sebagai bentuk kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki tentang pengelolaan keuangan dan anggaran (Putri, 2020). Pada UMKM, literasi keuangan jenis ini memberikan peningkatan kemampuan dan penanganan transaksi keuangan yang membuat bisnis lebih berkembang. Literasi keuangan bagi UMKM adalah kemampuan pengelola dalam melakukan pencatatan laporan keuangan, pengelolaan utang dan penyusunan anggaran (Fathurrahman et al., 2020). Tanpa literasi keuangan yang baik, UMKM ini tidak dapat membuat keputusan manajemen yang tepat berdasarkan situasi keuangan mereka (Saskia & Yulhendri, 2020). Pengetahuan keuangan juga diperlukan bagi UMKM untuk mengelola dan memanfaatkan aset mereka secara efektif (Hamid, 2025).

Menurut Survei Nasional Otoritas Jasa Keuangan tentang Literasi dan *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* yang ketiga tahun 2022, indeks literasi keuangan nasional menggapai angka 49,08 persen dan indeks literasi keuangan Kota Lubuklinggau sebesar 30,39 persen, namun tetap dalam kategori rendah. Oleh karena itu, OJK sebagai regulator telah melakukan pembentukan program bertajuk Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) untuk penguatan akses, keterampilan, serta pengetahuan keuangan masyarakat yang harus dimiliki. Dalam program ini, UMKM sebagai golongan masyarakat menjadi target OJK. UMKM yang terliterasi dengan baik akan berdampak terhadap kinerja UMKM itu juga, dengan literasi keuangan baik akan mampu secara strategis mengidentifikasi dan merespon perubahan iklim bisnis, ekonomi dan keuangan sehingga keputusan yang diambil akan menciptakan solusi inovatif dan terarah dengan baik untuk peningkatan kinerja dan keberlanjutan usaha (Kurniasih et al., 2020).

Literasi keuangan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kinerja UMKM (Buchdadi et al., 2020). Dengan literasi keuangan, pengelolaan keuangan oleh UMKM akan berjalan baik dan membantu UMKM dalam hal-hal pengelolaan keuangan usaha antara lain penganggaran, penghematan dana, perencanaan dan pengetahuan pokok keuangan dalam rangka target keuangan usaha yang tercapai. Namun dalam hasil penelitian (Buchdadi et al., 2020) menunjukkan hasil yang berbeda, literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

Kinerja berbasis RBV juga terpengaruhi dari *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting*. *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* tergolong sumber daya strategis yang dapat dimanfaatkan UMKM untuk meningkatkan kinerja perusahaan. *Adopsi Software as a*

*Service Layanan Cloud Accounting* diartikan sebagai keadaan di mana layanan keuangan bisa digunakan, diakses dan dimanfaatkan bersama harga yang kompetitif (Putri & Hwihanus, 2025). Terbukanya akses keuangan memainkan peranan yang cukup besar serta memberikan peluang pertumbuhan UMKM dimasa mendatang.

Banyaknya produk dan layanan keuangan yang ditawarkan mempermudah UMKM untuk menggunakannya sesuai kebutuhan spesifik usaha mereka seperti kredit, tabungan atau asuransi (Lumenta & Worang, 2019). Data Bank Indonesia menyebutkan bahwa pernyaluran kredit UMKM Lubuklinggau pada triwulan III 2022 tumbuh sebesar 30,7% (yoy) meningkat jika dibandingkan pada triwulan II 2022 sebesar 18,8% (yoy). Dari jumlah tersebut, sebesar 66,11% (yoy) merupakan kredit modal kerja, sedangkan sisanya sebesar 33,89% (yoy) merupakan kredit investasi (*bi.go.id*). Ketersediaan modal usaha merupakan dasar dan menjadi penentu bagi langkah perusahaan (Pitaloka & Erwati, 2025). UMKM dapat secara strategis memanfaatkan pembiayaan (modal usaha) tersebut, kemudian digunakan untuk mengembangkan produknya menjadi lebih baik, lebih beragam dan dapat diterima di pasar yang akhirnya akan berimplikasi pada keuntungan usaha yang meningkat pula.

Selain itu, upaya untuk meningkatkan kinerja UMKM diantaranya dengan melibatkan teknologi. Teknologi dan kemajuannya sudah banyak mengubah *lifestyle* masyarakat sekarang ini secara signifikan, terbukti dengan tumbuhnya bisnis yang berbasis teknologi. Model bisnis baru yang dikenal sebagai *financial technology* muncul sebagai akibat dari peristiwa terkini yang sedang berlangsung. *Fintech* adalah salah satu jenis inovasi pada industri jasa keuangan yang menggunakan *software* untuk mengadakan layanan dengan pemanfaatan program komputer dan berbagai jenis teknologi lain yang dapat memudahkan masyarakat umum untuk melakukan transaksi keuangan (Marginingsih, 2021). *Fintech* menghadirkan terobosan yang dapat mengurangi masalah transaksi keuangan secara lebih cepat dan tentunya mudah untuk UMKM. Otoritas Jasa Keuangan (2017) mengungkapkan *payment gateway/digital payment* menyumbang 42,22 persen dari pangsa pasar industri *fintech*, diikuti oleh P2P sekitar 17,78 persen, *Aggregator* sekitar 12,59 persen, dan *Risk and Investment Management* sekitar 28 persen.

*Payment Gateway* merupakan layanan yang berwenang untuk transaksi digital seperti kartu debit/kredit dan *e-money*. Menurut teori RBV kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang mereka miliki dapat dilakukan dengan menguatkan keunggulan kompetitif yang diharapkan mampu melahirkan nilai baik bagi perusahaan. Tingkat adopsi teknologi sebagai strategi untuk membantu kinerja usaha harusnya dapat dimanfaatkan juga oleh para pelaku UMKM. Dengan melakukan kerja sama dengan *fintech payment gateway* tersebut dapat meningkatkan produktifitas penjualan pada perusahaan. *Payment gateway* menawarkan solusi transaksi yang fleksibel, mudah, aman, efisien, dan efektif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan (Marginingsih, 2021). Selain itu, pemanfaatan *fintech payment gateway* menawarkan bantuan untuk pelaku UMKM dalam pencatatan transaksi yang terjadi secara otomatis melaporkan laporan penjualan setiap hari, minggu atau bulan yang mempermudah UMKM dalam menilai kinerja dan mengelola keuangan (Marginingsih, 2021).

Hal tersebut sejalan dengan hasil penelitian pengaruh positif *fintech payment gateway* terhadap kinerja UMKM yang berarti para pelaku UMKM harus melakukan adaptasi dengan teknologi digital dan strategi bisnis yang cermat harus mampu diterapkan untuk meningkatkan kinerja usaha yang lebih baik. Sedangkan penelitian Handayani dan Badjuri (2022) menunjukkan hasil negatif penggunaan *fintech* terhadap kinerja UMKM di Kabupaten Pematang (Subiyanto, 2022).

Ayu Rumini (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif literasi keuangan terhadap kinerja UMKM. Hal tersebut juga didukung hasil penelitian Buchdadi et al., (2020) dan Joko et al., (2022) yang menyatakan literasi keuangan memiliki pengaruh positif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Dengan literasi keuangan, pengelolaan keuangan oleh UMKM akan berjalan baik dan membantu UMKM dalam hal-hal pengelolaan keuangan usaha antara lain penganggaran, penghematan dana, perencanaan dan pengetahuan pokok keuangan dalam rangka target keuangan usaha yang tercapai. Namun dalam hasil penelitian Bahiu et al., (2021), Fitriyani et al., (2021), Maghfiroh & Biduri (2022) menunjukkan hasil yang berbeda, literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap kinerja UMKM.

## LANDASAN TEORI

### Teori RBV (*Resource Based View*)

Teori *Resource Based View* adalah teori yang diprakarsai oleh Wernerfelt (1984). Teori RBV memiliki pandangan penciptaan keunggulan kinerja perusahaan dan kekuatan daya bersaing ada dari sekelompok sumber daya bernilai yang menjadi kompetensi inti perusahaan (Barney, 1991). *Resource Based View Theory* ini mengemukakan bahwa dalam perusahaan ataupun organisasi dapat mendorong sumber daya berwujud maupun sumber daya yang tak berwujud untuk menyusun strategi yang efektif guna melahirkan keunggulan bersaing (Hendriadi et al., 2019).

### Literasi Keuangan

Menurut Lembaga Otoritas Jasa Keuangan (2017) memberikan defenisi literasi adalah mampu untuk memahami, jadi literasi keuangan adalah kemampuan mengelola dana yang dimiliki dengan lebih baik untuk hidup sejahtera di masa depan

Literasi Keuangan adalah mencakup kemampuan untuk membedakan opsi keuangan, mengklasifikasikan berbagai jenis instrumen keuangan dan masalah keuangan dan berpengaruh terhadap keputusan keuangan sehari-hari, termasuk kejadian umum di ekonomi (Yushita, 2017). Literasi keuangan menawarkan manfaat yang bermanfaat dalam membantu mengelola keuangan di masa sekarang dan nanti di masa depan. Faktor penting lainnya juga memberikan semacam kontribusi dalam stabilitas sistem keuangan dan mengurangi risiko kerentanan, baik dalam pengeluaran atau pemasukan (Yushita, 2017).

### Financial Technology (Fintech)

Bersandarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 777/POJK.01/2016 Bab Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi tertulis dalam Pasal 1 Butir 3 menyatakan *fintech* sebagai penyedia layanan keuangan yang menghubungkan pemberi kredit terhadap debitur dan akad kredit dilakukan menggunakan sistem elektronik, satuan uang rupiah serta memanfaatkan jaringan internet.

Bank Indonesia menyampaikan defenisi teknologi finansial (*Fintech*), teknologi finansial tertulis pada Pasal 1 Butir 1 Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/FBI/2017 Bab Penyelenggaraan Teknologi Finansial bahwa teknologi finansial adalah penggunaan teknologi pada sistem keuangan yang melahirkan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis baru serta memiliki potensi juga dampak stabilitasi.

Pemanfaatan layanan jasa beserta produk keuangannya akan menjadi salah satu faktor pokok dalam mengembangkan sistem kinerja yang stabil, berkembang dan berkelanjutan, pada akhirnya akan menyumbang dan memberikan kontribusi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat (Soetiono & Setiawan, 2018).

### Payment Gateway

*Payment gateway* merupakan jenis *fintech* dengan fokus terhadap layanan yaitu pembayaran online yang dapat dilakukan melalui *e-wallet*.

### Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merujuk pada suatu rangkaian sistem yang digunakan untuk mengolah data dan transaksi dengan maksud menghasilkan informasi yang memiliki nilai bagi proses perencanaan, pengendalian, operasional bisnis, dan pengambilan keputusan (Hertadiani & Lestari, 2021). Fungsi utama SIA ini adalah mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memelihara, dan mengolah data yang terkait dengan transaksi akuntansi yang terjadi secara berkala, yang pada akhirnya menghasilkan informasi yang terkait dengan dimensi akuntansi dan keuangan. Informasi yang dihasilkan oleh SIA memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas manajemen seperti pengambilan keputusan, pembuatan laporan internal dan eksternal, perencanaan strategi kompetitif, dan juga pelaksanaan pengendalian internal di dalam perusahaan (Widyanita & Ilham, 2025).

## METODE PENELITIAN

### Metode Analisis

Analisis data dilaksanakan dengan memanfaatkan bantuan sistem program komputer yaitu aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26. Ada berbagai teknik analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

### Uji Validitas

Uji validitas dimanfaatkan dalam menilai validitas kuesioner. Peneliti dapat menggunakan uji validitas ini untuk mengukur valid tidaknya data yang digunakan dalam penelitian.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data tersebut menunjukkan tingkat ketepatan, akurat, stabil atau konsistensi data mengungkap gejala tertentu dari sekelompok individu meski dilakukan pada waktu berbeda.

## Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018:161) tujuan uji normalitas adalah untuk menguji ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu atau residual memiliki distribusi normal dalam satu model regresi.

## Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah hubungan linier antara variabel X. Uji multikolinearitas digunakan dalam mengukur ada tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel independen dalam model suatu regresi.

## Uji Heterokedastisitas

Salah satu syarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heterokedastisitas (Ghozali, 2018:138).

## Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda (*Multiple Linier Regresion*) yang digunakan untuk menguji variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

## Uji F

Menurut Ghozali (2018) uji nilai F digunakan untuk mengukur *Goodness of Fit* dari model persamaan regresi.

## Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Menurut (Ghozali, 2018:179) Adjusted R<sup>2</sup> digunakan untuk mengetahui besarnya variasi dari variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel independent, sisanya yang tidak dapat dijelaskan merupakan bagian variasi dari variabel lain yang tidak termasuk didalam model.

## Uji t

Uji (t) digunakan untuk mengetahui sebagaimana jauh pengaruh satu variabel independent secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Uji Validitas

Uji Validitas merupakan uji untuk memastikan apakah kuisisioner yang dipakai untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut (Ghozali, 2018). Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *pearson correlation* yang didapat, jika nilai signifikansi dibawah < 0,05 maka data yang diperoleh adalah valid.

#### Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuisisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 (Ghozali, 2018). Hasil pengujian reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Literasi Keuangan	0,797	Reliabel
Fintech Payment Gateway	0,758	Reliabel
Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting	0,792	Reliabel
Kinerja	0,615	Reliabel

Sumber: Data Primer, data diolah 2025

Dari data diatas dapat dilihat semua variabel memiliki *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk masing-masing variabel dikatakan reliabel dan handal.

### Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sebuah data berdistribusi normal atau Hasil pengujian normalitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2 Hasil Uji Normalitas**

<i>One Sample Kolmogorov-Smirnov test</i>	
<i>Asymp Sig (2-tailed)</i>	Keterangan
0,200	Data Terdistribusi Normal

Sumber: Data Primer, data diolah 2025

Dari data pada Tabel 2 maka dapat dilihat bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov-smirnov test* untuk *Unstandardized Residual* memiliki nilai *Asymp Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Hasil pengujian Multikolinieritas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8:

**Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas**

No.	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,463	2,159	Bebas Multikolinieritas
2	Fintech Payment Gateway	0,807	1,239	Bebas Multikolinieritas
3	<i>Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting</i>	0,472	2,118	Bebas Multikolinieritas

Sumber: Data primer diolah 2025

Dari data pada Tabel 3 dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10, yang berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam persamaan model regresi.

### Uji Heterokedastisitas

Bila signifikansi hasil korelasi lebih besar dari 0,05 (5%) maka persamaan itu tidak termasuk heteroskedastisitas atau non heteroskedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4:

**Tabel 4 Hasil Uji Heterokedastisitas**

No.	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,979	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
2	Fintech Payment Gateway	0,944	Tidak Terjadi Heterokedastisitas
3	<i>Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting</i>	0,988	Tidak Terjadi Heterokedastisitas

Sumber: Data Primer diolah 2025

Berdasarkan data pada Tabel 4 hasil pengujian heterokedastisitas pada variabel literasi keuangan memiliki nilai (sig) 0,979 untuk variabel *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* memiliki nilai (sig) 0,988 dan variabel *fintech payment gateway* memiliki nilai (sig) 0,944 maka dapat disimpulkan semua variabel bebas heterokedastisitas dikarenakan nilai sig pada semua variabel > daripada 0,05.

### Pengujian Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah literasi keuangan, *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* dan *fintech payment gateway* (variabel independen) berpengaruh terhadap kinerja (variabel dependen) serta untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan layak atau tidak digunakan pada analisis selanjutnya, hasil uji hipotesis dapat dilihat pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 5 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t-hitung	Sig	Hasil
Literasi Keuangan	-0,170	-1.621	0,109	H1 Ditolak
Fintech Payment Gateway	0,467	2.797	0,007	H3 Diterima
Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting	0,280	2,172	0,033	H2 Diterima
R Square	0,188			
Adjusted R <sup>2</sup>	0,153			
F	5.389			
Sig	0,002			

Sumber: Data Primer, diolah 2025

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan hasil regresi pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa nilai statistik F adalah 5.389, dengan nilai signifikansi 0,002, Jika nilai sig < 0,05 maka model dapat dikatakan layak untuk digunakan, sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka model dapat dikatakan tidak layak untuk digunakan. Nilai sig 0,002 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa model dalam penelitian ini layak untuk digunakan.

### Uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) digunakan untuk mengukur seberapa besar variabel independen yaitu literasi keuangan (X1) *Fintech Payment Gateway* (X2) dan dalam menerangkan variabel dependen kinerja (Y), berdasarkan Tabel 4.12 diketahui nilai *Adj. R<sup>2</sup>* sebesar 0,153 yang menunjukkan bahwa sebesar 15,3% variabel kinerja (Y) dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan (X1), *fintech payment gateway* (X2), dan *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* (X3) sedangkan 84,7% sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

### Uji Statistik t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang terdiri dari, literasi keuangan (X1), *fintech payment gateway* (X2), *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* (X3), terhadap kinerja (Y). Apabila nilai signifikansi t < 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya apabila nilai signifikansi t > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sementara arah pengaruh variabel dilihat berdasarkan nilai koefisien regresinya ( $\beta$ ). Apabila ( $\beta$ ) negatif maka pengaruhnya negatif, sebaliknya apabila ( $\beta$ ) positif maka pengaruhnya positif.

Hipotesis Pertama yang dirumuskan pada penelitian ini adalah literasi keuangan (X1) berpengaruh positif terhadap kinerja (Y), berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa untuk variabel literasi keuangan (X1) memiliki koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar -0,170 dan t hitungnya sebesar -1,621 sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,109, maka 0,109 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM dengan kata lain hipotesis pertama Ditolak.

Hipotesis kedua yang dirumuskan pada penelitian ini adalah *fintech payment gateway* (X2) berpengaruh positif terhadap kinerja (Y), berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa untuk variabel *fintech payment gateway* (X2) memiliki koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar 0,467 dan t hitungnya sebesar 2.797 sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,007, maka 0,007 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *fintech payment gateway* terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan kata lain hipotesis ketiga **Diterima**.

Hipotesis ketiga yang dirumuskan pada penelitian ini adalah *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* (X3) berpengaruh positif terhadap kinerja (Y), berdasarkan hasil uji hipotesis pada Tabel 4.10 dapat dilihat bahwa untuk variabel *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* (X3) memiliki koefisien regresi ( $\beta$ ) sebesar 0,280 dan t hitungnya sebesar 2,172 sedangkan nilai signifikansinya sebesar 0,033, maka 0,033 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM dengan kata lain hipotesis kedua Diterima.

### Pembahasan

#### Pengaruh Literasi Keuangan dan Kinerja

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian yang sudah dijelaskan di atas maka hipotesis pertama terkait pengaruh literasi keuangan (X1) terhadap kinerja (Y) menunjukkan bahwa variabel literasi

keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kota Lubuklinggau. Hal ini berarti bahwa kinerja UMKM Kota Lubuklinggau bukan dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan yang dimiliki UMKM.

Literasi keuangan terkait dengan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki UMKM tentang dasar keuangan dan anggaran usahanya, pengelolaan kredit untuk meningkatkan usaha, pengelolaan tabungan, investasi dan asuransi. Meskipun secara keseluruhan tingkat literasi keuangan UMKM Kota Lubuklinggau berada di tingkat tinggi akan tetapi tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja usahanya. Literasi keuangan yang

dimiliki oleh UMKM Kota Lubuklinggau tidak menjadi faktor yang dominan di dalam menentukan kinerja yang artinya ada faktor yang lain yang mempengaruhi kinerja seperti faktor komitmen organisasi, disiplin kerja, keterlibatan pimpinan dan sebagainya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suryandari & Muniroh, 2020) yang menyatakan bahwa kinerja UMKM dipengaruhi oleh hal lain di luar literasi keuangan seperti faktor produksi dan operasional, kemampuan sumber daya manusia (SDM) atau juga bisa disebabkan oleh pemasaran dari produk tersebut.

Berdasarkan deskriptif data, ditemukan dalam hal literasi keuangan, UMKM Kota Lubuklinggau tidak mengetahui keberadaan lembaga keuangan yang begitu penting bagi usaha mereka juga produk-produk maupun jasa yang ditawarkan oleh lembaga keuangan seperti penggunaan asuransi pada usaha yang dikelolanya untuk melindungi usaha dari segala resiko yang mungkin terjadi. Ketidaktahuan UMKM Kota Lubuklinggau dalam membeli asuransi dipengaruhi literasi keuangan yang dimiliki khususnya mengenai asuransi dalam bisnis. Perlindungan asuransi itu penting, khususnya terkait kelangsungan bisnis yang dirintis oleh UMKM saat ini, agar jika terjadi risiko UMKM bisa meminimalisasi resiko kerugian finansial dan masih bisa tetap meneruskan bisnisnya. Fungsi utama asuransi adalah memberikan perlindungan terhadap aset milik usaha dari kejadian tak terduga, misalnya kebakaran, pencurian, hingga kerugian akibat bencana alam. Tidak hanya melindungi aset, manfaat asuransi UMKM juga bisa dirasakan oleh para karyawan. Termasuk perlindungan karyawan dengan pemberian manfaat penggantian apabila terjadi risiko kecelakaan atau kematian. Selain itu para UMKM tersebut semua menjalankan bisnis perorangan secara tradisional, terlihat dari demografi narasumber berdasarkan jabatan usaha (Tabel 4.3) hampir seluruhnya adalah pemilik. Para pemilik usaha masih jarang memperkerjakan seseorang untuk menjadi manajernya, biasa pemilik merangkap keseluruhan tugas manajer sehingga tidak menerapkan manajemen keuangan, manajemen pemasaran dan manajemen SDM yang profesional. Literasi keuangan tidak hanya dilihat dari pengetahuan seorang owner atau pemilik saja tapi bisa dengan mempekerjakan seorang pegawai yang ahli dalam bidang pengelolaan keuangan agar kinerja UMKM tetap berjalan dengan baik (Eresia-Eke & Raath, 2013). Jika UMKM tidak memahami dan menerapkan manajemen yang baik dalam pengelolaan usahanya, akan menimbulkan kemungkinan UMKM tidak dapat menilai seberapa baik atau buruk kinerja usahanya tersebut. Padahal penerapan manajemen yang profesional dan baik dapat membantu UMKM untuk mengembangkan bisnisnya dan keberlanjutan usaha jangka panjang.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Fitria dan Soejono, (2021), Bahiu et al., (2021) dalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja UMKM. Temuan yang sama juga ditemukan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Naufal dan Purwanto, (2022) juga menunjukkan literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Menurut Naufal dan Purwanto, (2022) bagi para UMKM, kinerja itu sendiri dapat dilihat dari berbagai faktor lain seperti kualitas sumber daya manusia dan kapabilitas pemilik dalam mengelola usahanya. Pengaruh *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* dan Kinerja

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dijelaskan di atas maka hipotesis kedua terkait pengaruh *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* (X2) terhadap kinerja (Y), membuktikan bahwa variabel *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja pada UMKM kota Lubuklinggau. Hal ini berarti kinerja UMKM Kota Lubuklinggau akan meningkat jika akses keuangan yang dimiliki UMKM tersebut baik.

### **Pengaruh *Fintech Payment Gateway* dan Kinerja**

Berdasarkan hasil pengujian yang sudah dijelaskan di atas maka hipotesis ketiga terkait pengaruh *fintech payment gateway* (X3) terhadap kinerja (Y). *fintech payment gateway* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pada UMKM di Kota Lubuklinggau, hal ini berarti bahwa kinerja UMKM Kota Lubuklinggau meningkat jika dapat memanfaatkan *fintech payment gateway* dengan baik.

Temuan pada penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *payment gateway* bagi UMKM sebagai alat pembayaran secara digital dapat memberikan dampak positif seperti memudahkan dalam bertransaksi, melancarkan transaksi, efektif dan efisien dalam bertransaksi, aman, *real time* dan dapat meningkatkan profit UMKM di Kota Lubuklinggau. Konsumen merasa lebih nyaman, tidak perlu repot-repot menyediakan uang tunai dan lebih simpel. Hal tersebut disebabkan para konsumen lebih senang menyimpan uang dengan menggunakan *e-wallet* atau *e-money*. Pembayaran digital sangat penting

dalam mendorong kemajuan UMKM di Kota Lubuklinggau untuk mengikuti perkembangan zaman. Sehingga transaksi jual-beli dengan menggunakan *fintech*

*payment gateway* antara UMKM dengan konsumen menjadi strategi bisnis yang tepat untuk memberikan pelayanan yang prima kepada konsumennya.

Hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi teori RBV yang menjelaskan bahwa suatu organisasi atau unit usaha harus mampu mengelola sumber daya yang dimiliki dalam suatu perusahaan dan secara strategis dapat membantu unit usaha dalam mencapai keunggulan kompetitif dan menambah nilai perusahaan. Tingkat adopsi sumber daya teknologi *fintech payment gateway* sebagai strategi untuk membantu kinerja usaha harusnya dapat dimanfaatkan oleh para UMKM. Dalam berkompatitif UMKM harus mampu beradaptasi dengan teknologi digital, harus mampu menerapkan strategi bisnis yang tepat, harus mampu memberikan layanan yang prima, dan harus mampu berbeda dengan produk lain. Dengan melakukan kerja sama dengan *fintech payment gateway* tersebut dapat meningkatkan produktifitas penjualan pada perusahaan yang tercermin dari peningkatan laba dan berdampak pada peningkatan kinerja.

Berdasarkan hasil uji deskriptif memperlihatkan bahwa penggunaan *fintech payment gateway* yang dilakukan oleh UMKM Kota Lubuklinggau dalam kategori sangat baik. UMKM yang telah memakai *payment gateway* sebagai alat transaksinya mengharapkan usaha mereka akan lebih maju mengikuti perkembangan zaman, hal ini sesuai dengan demografi narasumber berdasarkan umur (Tabel 4.3) yang sebagian besar berada pada usia produktif dapat dilihat bahwa usia-usia tersebut mengikuti kemajuan zaman yang mana sekarang semua serba *online*, maka *payment gateway* ini

sangat bagus untuk diterapkan dalam bisnis. Kinerja UMKM akan berkembang dengan baik jika mereka dapat memanfaatkan layanan *fintech* ini dibandingkan dengan pelaku usaha lainnya yang tidak memanfaatkan kemudahan-kemudahan yang diberikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Lestari et al., (2020) menunjukkan hasil penelitian *fintech payment gateway* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Hal ini menunjukkan para pelaku UMKM yang menggunakan dan menerapkan *fintech payment gateway* menjadi strategi bisnis dalam meningkatkan kinerja UMKM dan keberlanjutan usaha. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mahastanti dan Utoyo, (2022), Dwi Arini, (2025) yang menunjukkan *fintech payment* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. *Payment gateway* menawarkan solusi transaksi yang fleksibel, mudah, aman, efisien, dan efektif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan dan profit usaha.

### **Pengaruh Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting dan Kinerja**

Hasil pengujian mengindikasikan bahwa tingkat *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* yang dimiliki oleh UMKM Kota Lubuklinggau telah memenuhi item-item *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* yang baik dibuktikan oleh adanya akses UMKM terhadap layanan lembaga keuangan formal yang memadai, pelaku usaha dengan mudah menjangkau layanan lembaga keuangan formal untuk kepentingan transaksi dan modal usaha, terbantunya UMKM dengan adanya pelayanan keuangan yang berkualitas oleh lembaga keuangan termasuk kenyamanan, keterjangkauan, kesesuaian produk yang disediakan mampu memberikan manfaat. dan dengan memperhatikan perlindungan konsumen akan meningkatkan kinerja usahanya. Selain itu, adanya keterlibatan pada lembaga keuangan, yang dapat memudahkan melakukan pinjaman dan mendapatkan pembiayaan untuk modal usaha ataupun menambah modal usaha, sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya.

Hasil penelitian ini dapat mengkonfirmasi teori RBV yang menjelaskan bahwa suatu organisasi atau unit usaha dalam mencapai kinerja yang baik harus mampu secara strategis mengelola sumber daya yang dimiliki dalam suatu perusahaan dan bagaimana perusahaan tersebut mampu mengelola serta menggunakan sumber dayanya termasuk

*Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* sebagai sumber daya permodalan. *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* merupakan jalan bagi UMKM untuk mendapatkan akses menuju layanan keuangan yang layak sehingga akan berdampak pada pertumbuhan penjualan, permodalan yang harapannya akan meningkatkan kinerja UMKM. Jika unit usaha UMKM dapat memanfaatkan *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* yaitu sebagai sumber daya keuangan atau modal dengan baik, maka perusahaan akan terus berkembang dan kinerja usahanya akan meningkat. UMKM dapat secara strategis memanfaatkan pembiayaan (modal) tersebut, kemudian digunakan untuk mengembangkan produknya menjadi lebih baik, lebih beragam dan dapat diterima di pasar yang akhirnya akan meningkatkan laba usaha dan kinerja usaha.

Berdasarkan hasil pengujian deskriptif, *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* UMKM Kota Lubuklinggau sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa, UMKM Kota Lubuklinggau telah memiliki akses keuangan termasuk kredit, transaksi dan modal yang tinggi. Hadirnya akses keuangan dinilai sangat penting untuk mengatasi masalah permodalan yang dihadapi oleh UMKM. Dengan

mengandalkan *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting*, kinerja dan keberlanjutan usaha menjadi lebih menguntungkan, perkembangan usaha menjadi lebih besar, memiliki pangsa pasar yang lebih besar dan bertumbuh dengan cepat. Untuk mendorong UMKM mengalami peningkatan pendapatan dan naik kelas perlu meningkatkan penyaluran kredit yang diperoleh dari lembaga keuangan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Lestari dan Hwihanus, (2025) menunjukkan hasil *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM, selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Fajri et al., (2021), Erawati dan Pitaloka, (2025) menjelaskan bahwa *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* berpengaruh positif terhadap kinerja pada pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Hal ini menunjukkan ketika akses keuangan mudah didapatkan maka pembiayaan (dana modal) sebagai indikator penting yang dapat membantu UMKM untuk terus mengembangkan usahanya demi pertumbuhan kinerja.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* dan *fintech payment gateway* terhadap kinerja pada usaha kecil menengah (UMKM) di Kota Lubuklinggau, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan terbukti tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM kota Lubuklinggau, hal ini menunjukkan bahwa kinerja UMKM Kota Lubuklinggau bukan dipengaruhi oleh literasi keuangan.
2. *Fintech payment gateway* terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Kota Lubuklinggau, hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan *fintech payment gateway* tersebut dapat meningkatkan produktifitas penjualan pada perusahaan yang akan meningkatkan kinerja usahanya.
3. *Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting* terbukti berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Kota Lubuklinggau, hal ini menunjukkan bahwa ketika akses keuangan mudah didapatkan maka pembiayaan (dana modal) sebagai indikator penting mampu membantu UMKM untuk terus mengembangkan usahanya demi pertumbuhan kinerja.

### Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan di atas maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan pernyataan instrumen penelitian negatif agar jawaban responden bervariasi dan tidak homogen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barney, J. (1991). Firm resources and sustained competitive advantage. *Journal of Management*, 17(1), 99–120.
- BPS. (2020). *Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau*. Badan Pusat Statistik Kota Lubuklinggau.
- Buchdadi, A. D., Sholeha, A., & Ahmad, G. N. (2020). The influence of financial literacy on SMEs performance through access to finance and financial risk attitude as mediation variables. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 24(5), 1–15.
- Fathurrahman, I., Ichi, I., & Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Love of Money, Dan Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Umkm Di Wilayah Kabupaten Subang. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, 2(01).
- Hamid, R. S. (2025). Peran literasi keuangan dan literasi digital dalam meningkatkan kinerja UMKM. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1635–1645.
- Handayani, N., & Badjuri, A. (2022). Determinan terhadap perkembangan UMKM di Kabupaten Pematang. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(12), 5785–5793.
- Hendriadi, A. A., Sari, B. N., & Padilah, T. N. (2019). Pelatihan Digital Marketing Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat J-DINAMIKA*, 4(2), 120–125.
- 154** | Endar Pradesa, Metha Aditya Putri, Salma Nadea Nurfaiza, Reza Saputra ; *The Influence Of Financial Literacy, Fintech-Based Payment Gateways, And The Adoption Of ...*

- Hernawati, N., Kuntorini, R. S., & Pramono, I. P. (2019). Pengaruh Pengetahuan Laporan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Tahu Cibuntu. *Kajian Akuntansi*, 20(2), 246–255.
- Hertadiani, V. W., & Lestari, D. (2021). Pengaruh Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting dan pengelolaan keuangan terhadap kinerja UMKM sektor kuliner di Jakarta Timur. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 8(2), 19–31.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtiyas, R. (2021). Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 10(1), 135–152.
- Imam Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Universitas Diponegoro.
- Kemenko Perekonomian. (2021). *UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. <https://ekon.go.id/publikasi/detail/2969/umkm-menjadi-pilar-penting-dalam-perekonomian-indonesia>
- Kemenko Perekonomian. (2022). *Perkembangan UMKM sebagai Critical Engine Perekonomian Nasional Terus Mendapatkan Dukungan Pemerintah*. [https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran UMKM sangat besar untuk,total penyerapan tenaga kerja nasional](https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/4593/perkembangan-umkm-sebagai-critical-engine-perekonomian-nasional-terus-mendapatkan-dukungan-pemerintah#:~:text=Peran%20UMKM%20sangat%20besar%20untuk,total%20penyerapan%20tenaga%20kerja%20nasional).
- Kurniasih, R., Wulandari, S. Z., & Luhita, T. (2020). Financial Literation and Its Effect on the Performnce and Sustainability of Micro Small and Medium Enterprises in Banyumas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 22(2), 20–27.
- Lumenta, U. Z., & Worang, F. G. (2019). The influence of financial inclusion on the performance of micro small and medium enterprises in North Sulawesi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Marginingsih, R. (2021). Financial technology (Fintech) dalam Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting nasional di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 8(1), 56–64.
- Mulyadi. (2017). *Sistem Akuntansi (Keempat)*. Salemba Empat.
- Mutegi, H. K., Njeru, P. W., & Ongesa, N. T. (2015). *Financial literacy and its impact on loan repayment by small and medium entrepreneurs*.
- Pitaloka, J. B., & Erawati, T. (2025). Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting dan Kinerja Usaha pada Usaha Mikro Kecil Menengah. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(1), 16–29.
- Putri, D. A. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4), 62–73.
- Rizaldi, F., & Suryono, B. (2015). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan CV Teguh Karya Utama Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(10).
- Saskia, D. H., & Yulhendri, Y. (2020). Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada pelaku UMKM binaan Rumah Kreatif BUMN. *Jurnal EcoGen*, 3(3), 365.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Adopsi Software as a Service Layanan Cloud Accounting Indonesia-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.
- Subiyanto, W. (2022). Mengapa Inovasi itu Penting? Riset Pada Daya Saing UMKM Selama Pandemi Covid-19. *Akuntansi Dewantara*, 6(3), 24–31.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. CV. Alfabeta.

- Wernerfelt, B. (1984). A resource-based view of the firm. *Strategic Management Journal*, 5(2), 171–180.
- Widyanita, F., & Ilham, R. M. (2025). PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PT TRANS MARGA JATENG. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(1), 227–234.
- Yushita, A. N. (2017). *Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi*. Yogyakarta State University.